

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasar pada hasil olah data, analisis, uji hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan atas penelitian yang berjudul “Pengaruh Faktor-Faktor *Fraud Hexagon* Terhadap *Fraudulent Financial Statement*” pada perusahaan sektor infrastruktur yang tercatat di BEI selama periode tahun 2020-2022 ini, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *stimulus* dengan indikator *financial stability* berpengaruh signifikan negatif terhadap *fraudulent financial statement*. Hal tersebut membuktikan jika kondisi keuangan perusahaan sedang tidak stabil atau sedang tidak berada pada titik stabilnya, maka akan mendorong manajemen perusahaan untuk melaksanakan tindakan *fraudulent financial statement* (manipulasi laporan keuangan perusahaan) demi membuat kinerja perusahaan tampak baik di mata publik. Dimana hal ini menandakan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Variabel *capability* dengan indikator *change in directors* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Hal ini menandakan bahwa pergantian direktur pada perusahaan bukan menjadi suatu tolak ukur adanya praktik *fraudulent financial statement* pada perusahaan tersebut, karena keputusan untuk mengganti direktur tersebut merupakan suatu upaya dari perusahaan untuk memperbaiki kinerjanya dengan direktur yang lebih kompeten. Dengan ini, maka hipotesis kedua ditolak.
3. Variabel *collusion* dengan indikator *project collaboration* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Hal tersebut memiliki makna bahwa variabel ketiga ditolak karena *project collaboration* pada suatu perusahaan dilakukan bukan untuk bersekongkol melakukan *fraudulent financial statement*, melainkan merupakan bentuk kerja sama yang sengaja dilakukan oleh perusahaan

untuk meningkatkan pendapatan dan kinerja, serta memperluas jaringan untuk lebih memperkenalkan produk (barang/jasa) kepada publik.

4. Variabel *opportunity* dengan indikator *nature of industry* berpengaruh signifikan positif terhadap *fraudulent financial statement*. Hal tersebut membuktikan bahwa jika perusahaan memiliki kebebasan yang tidak terbatas untuk memperhitungkan estimasi akun-akun secara subjektif, maka akan memicu manajemen perusahaan untuk melaksanakan praktik *fraudulent financial statement* karena merasa lebih leluasa untuk memperoleh keuntungan pribadi tanpa diketahui pihak lain. Dalam hal ini menandakan bahwa hipotesis keempat diterima.
5. Variabel *rationalization* dengan indikator *change in auditors* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Hal ini menandakan bahwa pergantian auditor pada perusahaan bukan merupakan suatu upaya untuk menghilangkan bukti adanya kecurangan, melainkan bentuk perusahaan menaati peraturan OJK mengenai masa perikatan jasa akuntan publik. Dengan ini, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis kelima ditolak.
6. Variabel *ego* dengan indikator *frequent number of CEO's picture* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Hal ini menandakan bahwa variabel keenam ditolak karena *frequent number of CEO's picture* bukan menjadi tolak ukur tingkat arogansi CEO untuk melakukan *fraudulent financial statement*, melainkan merupakan bentuk tanggung jawab CEO dalam melaporkan kegiatan operasional perusahaan selama masa jabatannya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada proses penyusunan yang dilaksanakan oleh peneliti pada penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami sehingga masih terdapat banyak kekurangan yang diharapkan dapat disempurnakan oleh peneliti-peneliti selanjutnya. Berikut merupakan beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini, di antaranya yaitu:

1. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan dalam periode yang dibutuhkan pada *website* BEI (www.idx.co.id). Sehingga peneliti harus secara mandiri mencari pada masing-masing *website* resmi perusahaan yang mana juga beberapa perusahaan tidak menerbitkannya pada *website* resmi perusahaan tersebut sehingga mengurangi jumlah sampel pada penelitian ini.
2. Beberapa laporan keuangan dan laporan tahunan tidak menyediakan data dan informasi yang diperlukan secara lengkap untuk penelitian ini, sehingga banyak sampel yang tereliminasi karena tidak memenuhi kriteria.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan untuk dapat dijadikan masukan yang bermanfaat di kemudian hari adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoritis
 - a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempergunakan sampel perusahaan dengan sektor yang lainnya selain perusahaan sektor infrastruktur. Disarankan juga untuk menggunakan indikator lain dalam mengukur variabel *capability*, *collusion*, *rationalization* dan *ego* agar memperoleh hasil yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement* apabila memilih menggunakan sektor perusahaan yang sama.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk kembali menguji variabel *stimulus* dengan indikator *financial stability* dan variabel *opportunity* dengan indikator *nature of industry* untuk lebih meyakinkan hasil pengaruh terhadap *fraudulent financial statement* apabila diperoleh hasil berpengaruh signifikan.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti, menambah dan/atau mengurangi elemen pembahasan dari penelitian ini seperti

variabel yang digunakan dan indikator variabel yang diperhitungkan, agar tercipta keterbaruan penelitian.

2. Saran Praktis

- a. Bagi *investor* disarankan untuk lebih teliti dalam menilai keadaan perusahaan apakah perusahaan terindikasi melakukan tindakan manipulasi laporan keuangan jika dilihat dari tingkat stabilitas keuangannya yang dapat diketahui melalui perubahan total aset pada laporan keuangan perusahaan. Dimana apabila tingkat stabilitas keuangan menunjukkan posisi yang tidak stabil, maka diindikasikan perusahaan tersebut melaksanakan praktik manipulasi laporan keuangan karena tekanan untuk menutupi ketidakstabilan keuangan perusahaannya agar terlihat baik di mata publik.
- b. Bagi *investor* disarankan untuk lebih teliti dalam menilai keadaan perusahaan yang dapat dilihat dari sifat industri yang menunjukkan kebebasan perusahaan. Jika manajemen perusahaan memiliki kebebasan yang tidak terbatas atas perusahaannya, maka megindikasikan adanya manipulasi laporan keuangan karena manajemen perusahaan lebih leluasa untuk melaksanakan kecurangan demi memperoleh keuntungan pribadi.
- c. Bagi *stakeholders* disarankan untuk lebih meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap kegiatan operasional perusahaan sebagai bentuk pendeteksian dini untuk menghindari adanya upaya manipulasi laporan keuangan yang dapat merugikan perusahaan.